



**DAMPAK WISATA TAMBANG MINYAK TRADISIONAL  
WONOCOLO TERHADAP KEBERDAYAAN EKONOMI  
MASYARAKAT DESA KEDEWAN BOJONEGORO**

**SKRIPSI**

Oleh

**Dhonny Abdul Rohman  
NIM 140210201015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2018**



**DAMPAK WISATA TAMBANG MINYAK TRADISIONAL  
WONOCOLO TERHADAP KEBERDAYAAN EKONOMI  
MASYARAKAT DESA KEDEWAN BOJONEGORO**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (S1) dan mencapai gelar sarjana pendidikan.

Oleh

**Dhonny Abdul Rohman**  
**NIM 140210201015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2018**

**PERSEMBAHAN**

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas karunia-Nya. Dengan penuh rasa syukur Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ayahanda Mulyono dan Alm. Ibu Suparmi;
2. Adik-adik saya Shafira Dita Nurul Aziza dan Bagas Prasetyo;
3. Kepada Guru-guruku sejak Taman Kanak-kanak sampai dengan Perguruan Tinggi;
4. Almamater Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

**MOTTO**

“Jangan hanya partisipasi, tetapi berikan dedikasi yang murni kepada alam.”

(Norman Edwin)\*



---

\* <https://jagokata.com/kutipan/kata-alam.html?page=4.2010>

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dhonny Abdul Rohman

NIM : 140210201015

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “**Dampak Wisata Tambang Minyak Tradisional Wonocolo Terhadap Keberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Kedewan Bojonegoro**” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali jika dalam substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 17 Oktober 2018  
Yang menyatakan,

Dhonny Abdul Rohman  
NIM. 140210201015

**PENGAJUAN**

**DAMPAK WISATA TAMBANG MINYAK TRADISIONAL  
WONOCOLO TERHADAP KEBERDAYAAN EKONOMI  
MASYARAKAT DESA KEDEWAN BOJONEGORO**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Nama : Dhonny Abdul Rohman  
NIM : 140210201015  
Tempat dan Tanggal Lahir : Bojonegoro, 26 November 1995  
Jurusan / Program : Ilmu Pendidikan / Pendidikan Luar Sekolah

Disetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

**Dr. A.T. Hendrawijaya, SH., M.Kes**  
NIP. 19581212 198602 1 002

**Deditiani Tri Indrianti, S.Pd., M.Sc**  
NIP. 19790517 200812 2 003

**SKRIPSI**

**DAMPAK WISATA TAMANG MINYAK TRADISIONAL  
WONOCOLO TERHADAP KEBERDAYAAN EKONOMI  
MASYARAKAT DESA KEDEWAN BOJONEGORO**

Oleh

Dhonny Abdul Rohman

140210201015

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dr. AT. Hendrawijaya, SH., M.Kes

Dosen Pembimbing Anggota : Deditiani Tri Indrianti, S.Pd., M.Sc

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “Dampak Wisata Tambang Minyak Tradisional Wonocolo Terhadap Keberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Kedewan Bojonegoro” telah teruji dan disahkan pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 26 Oktober 2018

Tempat : 35 D 210 FKIP UNEJ

Tim Penguji,

Ketua,

Sekretaris,

**Dr. A. T. Hendrawijaya, SH., M.Kes**

NIP. 19581212 198602 1 002

Anggota I,

**Deditiani Tri Indrianti, S.Pd., M.Sc**

NIP. 19790517 200812 2 003

Anggota II,

**Lutfi Ariefianto, S.Pd, M.Pd**

NIP. 19851210 201404 1 001

**M. Irfan Hilmi, S.Pd., M.Pd**

NIP. 19900718 201803 1 002

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

**Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D.**

NIP 196880802 199303 1 004



## RINGKASAN

**Dampak Wisata Tambang Minyak Tradisional Wonocolo Terhadap Keberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Kedewan Bojonegoro;** Dhonny Abdul Rohman 140210201015; 42 lembar; Program Studi Pendidikan Luar Sekolah; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Sejak kawasan pertambangan Wonocolo dibuka pada tahun 2016 menjadi obyek wisata, menjadikan daerah tersebut kini menjadi destinasi baru tujuan wisata dan secara tidak langsung masyarakat daerah setempat akan merasakan dampak adanya wisata tersebut. Sebagai komponen utama dalam pariwisata, masyarakat khususnya masyarakat lokal menuntut adanya partisipasi aktif dari semua pihak terkait, antara lain pemerintah, swasta, maupun paguyuban masyarakat. Perumusan masalah pada penelitian ini adalah Seberapa Besar Dampak Wisata Tambang Minyak Tradisioanal Wonocolo Terhadap Keberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Kedewan Kabupaten Bojonegoro?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Dampak Wisata Tambang Minyak Tradisional Wonocolo Terhadap Keberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Kedewan Kabupaten Bojonegoro. Hasil penelitian ini semoga bermanfaat sebagai pedoman maupun perbandingan bagi peneliti lain yang ingin meneliti kaitannya dengan pemberdayaan masyarakat, dan secara praktis memberikan pemahaman bahwa pembukaan pariwisata di pertambangan Wonocolo mampu memberikan manfaat yang positif bagi masyarakat sekitar dalam hal peningkatan ekonomi.

Jenis penelitian yang digunakan dalam adalah penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Tempat penelitian ditentukan dengan menggunakan *purposive area* yaitu masyarakat sekitar Wisata Tambang Minyak Tradisional Wonocolo dikarenakan peneliti memiliki beberapa pertimbangan-pertimbangan untuk memilih tempat tersebut. Responden dalam penelitian ini sebanyak 20 responden ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan rumus korelasi tata jenjang.

Hasil perhitungan hubungan dampak wisata terhadap keberdayaan ekonomi secara keseluruhan diperoleh bahwa nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,880. Jika dikonsultasikan dengan harga  $r_{kritik}$  sebesar 0,450 pada taraf kepercayaan 95%, menunjukkan bahwa  $r_{hitung} \geq r_{kritik} = 0,880 \geq 0,450$  dan dampak wisata memberikan sumbangsih sebesar 77,44% terhadap keberdayaan ekonomi dan tergolong sangat tinggi. Berdasarkan indikator yang dijadikan pengukuran diketahui bahwa indikator dampak fisik memberikan sumbangsih sebesar 0,697 atau sebesar 48,58% terhadap keberdayaan ekonomi, sedangkan pada indikator dampak sosial budaya memberikan sumbangsih sebesar 0,496 atau sebesar 24,60% terhadap keberdayaan ekonomi.

Berdasarkan hasil analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara dampak wisata terhadap keberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Kedewan Kabupaten Bojonegoro. Saran Kepada pemerintah daerah agar lebih mempromosikan sektor pariwisata yang ada pada setiap daerah serta membuat kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan pariwisata yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Selain itu kepada masyarakat Desa Kedewan agar bersama-sama dapat menjaga lingkungan kawasan wisata tambang minyak tradisional Wonocolo demi keberlangsungan pengembangan wisata tersebut kedepannya dan juga sebagai sumber pendapatan masyarakat.

## PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pengetahuan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Deditiani Tri Indrianti, S.Pd., M.Sc selaku Ketua Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
5. Bapak Dr. H. AT. Hendrawijaya, S.H., M.Kes selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Deditiani Tri Indrianti, S.Pd., M.Sc selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan banyak waktu, memberi pengarahan, dan saran dengan penuh kesabaran dalam penyusunan skripsi ini;
6. Bapak Dr. H. A. T. Hendrawijaya, S.H., M.Kes selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama penulis menjadi mahasiswa;
7. Dosen-dosen Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember, yang telah berbagi ilmu dan pengalaman selama penulis berada di bangku perkuliahan;
8. Ibu Suyati selaku Kepala Desa Kedewan Kecamatan Kedewan beserta jajarannya yang telah bersedia menerima dan memberikan bantuan kepada penulis selama melakukan penelitian;
9. Bapak saya tercinta Mulyono dan Alm. Ibu saya Suparmi yang selalu memberikan cinta, kasih sayang, perhatian, dan semangat sedari dulu;

10. Adik tersayang Shafira Dita Nurul Aziza dan Bagas Prasetyo yang selalu memberikan perhatian, motivasi dan semangat dalam penyelesaian pengerjaan skripsi ini;
11. Keluarga besarku yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, inspirasi, dan semangat dalam pengerjaan skripsi ini;
12. Sahabat-sahabatku Ulung, Elang, Timy, Alvin, Fendi, Eng, Zulfa, Bela, Laili, Dian, Dini, Sella, Sasa, Thoif, Warda, Choi, Liya, Ni'mah, Vivin, Devi, Zulfi dan teman-teman kos Jawa Tujuh dan semua teman-teman yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu yang selalu membantu, menghibur dan menyemangati, serta inspirasinya dalam penulisan skripsi ini;
13. Teman-teman seperjuangan keluarga besar "PLS 2014" yang telah menjadi keluarga kedua, teman, sahabat, sekaligus rumah saat menghabiskan waktu bersama-sama yang tidak akan pernah terlupakan selama empat tahun ini;
14. Semua pihak yang terlibat dan membantu dalam terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran kepada semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang.

Jember, 17 Oktober 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGAJUAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PEMBIMBING</b> .....	vi
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	vii
<b>RINGKASAN</b> .....	viii
<b>PRAKATA</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	3
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	3
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	3
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	4
<b>2.1 Kawasan Wisata dan Dampak Pengiringnya</b> .....	4
2.1.1 Dampak Fisik Industri Pariwisata.....	6
2.1.2 Dampak Sosial Budaya .....	7
<b>2.2 Keberdayaan Ekonomi Masyarakat</b> .....	9
2.2.1 Peningkatan Pendapatan Masyarakat.....	10
2.2.2 Kesempatan Kerja Masyarakat .....	11
<b>2.3 Hubungan Antara Dampak Wisata Terhadap Keberdayaan         Ekonomi Masyarakat</b> .....	12
<b>2.4 Penelitian Terdahulu</b> .....	13
<b>2.5 Hipotesis</b> .....	16
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN</b> .....	17
<b>3.1 Jenis Penelitian</b> .....	17
<b>3.2 Tempat dan Waktu Penelitian</b> .....	17
<b>3.3 Penentuan Reponden Penelitian</b> .....	18
<b>3.4 Definisi Operasional Variabel</b> .....	18
<b>3.5 Rancangan Penelitian</b> .....	20
<b>3.6 Data dan Sumber Data</b> .....	21
<b>3.7 Metode Pengumpulan Data</b> .....	21
<b>3.8 Uji Validitas dan Reabilitas</b> .....	22
<b>3.9 Teknik Pengolahan dan Analisis Data</b> .....	26

<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	29
<b>4.1 Data Pendukung</b> .....	29
<b>4.2 Data Utama</b> .....	31
<b>4.3 Penyajian Data dan Interpretasi Data</b> .....	31
4.3.1 Hubungan Dampak Wisata terhadap Keberdayaan Ekonomi ..	32
4.3.2 Hubungan Dampak Fisik terhadap Keberdayaan Ekonomi .....	33
4.3.3 Hubungan Dampak Sosial Budaya terhadap Keberdayaan Ekonomi .....	34
<b>4.4 Analisis Data</b> .....	35
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	38
<b>5.1 Kesimpulan</b> .....	38
<b>5.2 Saran</b> .....	38
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	40
<b>LAMPIRAN</b> .....	42

**DAFTAR TABEL**

	<i>Halaman</i>
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	14
Tabel 3.1 Validitas Instrumen Penelitian .....	23
Tabel 3.2 Hasil Uji Reabilitas .....	25
Tabel 3.3 Penafsiran Hasil Uji Reabilitas .....	26
Tabel 3.4 Tabel Interpretasi Nilai Korelasi r .....	28
Tabel 4.1 Tabel Skor Dampak Wisata Dengan Keberdayaan Ekonomi .....	32
Tabel 4.3 Tabel Hubungan $X_1$ Degan Keberdayaan Ekoonomi .....	33
Tabel 4.4 Tabel Hubungan $X_2$ Degan Keberdayaan Ekoonomi .....	34
Tabel 4.5 Hasil Ringkasan Perhitungan Antar Indikator Variabel .....	37

**DAFTAR GAMBAR**

	<i>Halaman</i>
Gambar 3.1 Bagan Rancangan Penelitian .....	19





**DAFTAR LAMPIRAN**

	<i>Halaman</i>
A. Matriks Penelitian .....	42
B. Instrumen Penelitian .....	43
C. Angket Penelitian .....	45
D. Data Mentah Uji Validitas Variabel X.....	48
E. Data Mentah Uji Validitas Variabel Y .....	49
F. Perhitungan Uji Validitas Manual .....	50
G. Uji Reliabilitas dengan Metode Belah Dua (Ganjil-Genap) .....	51
H. Perhitungan Uji Reliabilitas Manual .....	52
I. Skor Butir Angket Penelitian.....	53
J. Penyajian Data dan Hasil Perhitungan Manual .....	55
K. Hasil Perhitungan $X_1$ terhadap Y .....	56
L. Hasil Perhitungan $X_2$ terhadap Y .....	57
M. Hasil Perhitungan SPSS .....	58
N. Struktur Organisasi Desa Kedewan.....	59
O. Foto Kegiatan Penelitian .....	60
P. Surat Ijin Penelitian .....	62
Q. Surat Balasan Penelitian.....	63
R. Lembar Konsultasi.....	64
S. Biodata .....	66

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

Dalam bab ini, akan diuraikan tentang 1.1 Latar Belakang, 1.2 Rumusan Masalah, 1.3 Tujuan Penelitian, dan 1.4 Manfaat Penelitian

### **1.1 Latar Belakang**

Sejak kawasan pertambangan sumur minyak tradisional Wonocolo dibuka tahun 2016 menjadi obyek wisata, menjadikan daerah tersebut kini menjadi destinasi baru tujuan wisata karena mempunyai daya tarik tersendiri dan ramai dikunjungi oleh masyarakat luas. Pembangunan pariwisata merupakan salah satu pembangunan yang perlu dikembangkan karena dari sektor ini dapat meningkatkan penerimaan pendapatan daerah, menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam menyediakan lapangan kerja, peningkatan penghasilan, standart hidup serta menstimulasikan faktor-faktor produksi lainnya. Pengembangan kawasan wisata akan mampu memberikan kontribusi pada pendapatan asli daerah, membuka peluang usaha dan lapangan pekerjaan. Masyarakat daerah setempat secara tidak langsung juga akan merasakan dampak adanya wisata tersebut, baik dari dampak sosial maupun dampak ekonomi.

Saat ini, masyarakat kurang dilibatkan secara optimal dalam pengelolaan dan pengembangan wisata sumur minyak tradisional tersebut. Sebagai komponen utama dalam pariwisata, masyarakat khususnya masyarakat lokal seharusnya mempunyai peran yang sangat penting dalam pembangunan dan pengembangan wisata. Upaya pengembangan usaha dalam rangka meningkatkan keberdayaan menuntut adanya partisipasi aktif dari semua pihak terkait, antara lain pemerintah, swasta, lembaga keuangan maupun paguyuban masyarakat. Akan tetapi, masyarakat sekitar masih sebatas sebagai tenaga penambang minyak tradisional yang bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan upah sesuai dengan hasil pekerjaannya menambang minyak.

Akses untuk menuju ke tempat wisata tersebut masih kurang memadai, terutama kondisi jalan yang belum diperbaiki. Kondisi alam di daerah sekitar pun terletak di daerah perbukitan dan mempunyai kontur tanah yang keras dan berbatu

yang berada di pegunungan Kendeng. Jika didukung dengan aksesibilitas yang baik, seharusnya akan mampu untuk menunjang dan mengembangkan dengan cepat wisata tersebut. Selain sebagai penambang minyak tradisional masyarakat sekitar banyak yang menggantungkan hidupnya dari sektor pertanian dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Sehingga pada saat ini masyarakat yang dulunya hanya mengandalkan sektor pertanian dalam mencukupi kebutuhan hidupnya, kini dapat mengembangkan usaha lain dengan adanya wisata tersebut.

Keberadaan tempat pariwisata banyak diakui sebagai sektor yang dapat mengembangkan sektor-sektor lain dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional maupun daerah. Pariwisata dapat dilihat sebagai suatu usaha yang memiliki nilai ekonomi yang dapat menciptakan nilai tambahan terhadap barang dan jasa yang dihasilkan melalui proses produksi. Sehingga jika suatu saat tempat tersebut tidak bisa diproduksi kembali, masyarakat dapat memperoleh penghasilan lain dan usaha baru dari pemanfaatan wisata tersebut.

Pemanfaatan potensi lokal dengan menjadikan kawasan tambang minyak tradisional tersebut menjadi tempat wisata diharapkan mampu untuk menggerakkan serta meningkatkan pertumbuhan perekonomian masyarakat. Hal tersebut tentunya juga dapat menarik sektor-sektor lain untuk ikut berkembang dalam rangka menunjang keberadaan industri pariwisata tersebut. Jika daerah tersebut ramai dikunjungi oleh wisatawan dan dikenal oleh masyarakat luas, bukan tidak mungkin keberdayaan ekonomi masyarakat desa Kedewan dapat meningkat daripada sebelumnya.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai dampak adanya wisata tambang sumur minyak tua Wonocolo terhadap peningkatan ekonomi masyarakat dengan judul “Dampak Wisata Tambang Minyak Tradisional Wonocolo Terhadap Keberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Kedewan Kabupaten Bojonegoro”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari pemaparan latar belakang di atas, perumusan masalah dari penelitian ini adalah Seberapa Besar Dampak Wisata Tambang Minyak Tradisional Wonocolo Terhadap Keberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Kedewan Kabupaten Bojonegoro?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Dampak Wisata Tambang Minyak Tradisional Wonocolo Terhadap Keberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Kedewan Kabupaten Bojonegoro.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini jika ditinjau secara teoritis dan praktis adalah sebagai berikut:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman maupun perbandingan bagi peneliti lain yang ingin meneliti kaitannya dengan pemberdayaan masyarakat, khususnya yang meneliti tentang dampak peningkatan kehidupan ekonomi masyarakat melalui wisata dan potensi lokal.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Memberikan pemahaman bahwa pembukaan pariwisata yang terjadi di pertambangan minyak tua Wonocolo akan mampu memberikan manfaat yang positif bagi masyarakat sekitar dalam hal peningkatan ekonomi. Selanjutnya dapat juga dijadikan sebagai percontohan bagi daerah-daerah lain untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dengan mengoptimalkan potensi lokal yang dimiliki, khususnya dalam kegiatan pariwisata.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Dala bab ini akan diuraikan tentang 2.1 Kawasan Wisata dan Dampaknya, 2.2 Keberdayaan Ekonomi Masyarakat, 2.3 Dampak Wisata Terhadap Keberdayaan Ekonomi Masyarakat, 2.4 Penelitian Terahulu, 2.5 Hipotesis.

### 2.1 Kawasan Wisata dan Dampak Pengiringnya

Pariwisata merupakan salah satu jenis industri baru yang mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang sangat cepat dalam penyediaan lapangan kerja, peningkatan penghasilan, standar hidup serta adanya keterkaitan dengan sektor-sektor produktivitas lainnya. Selanjutnya pariwisata sebagai sektor yang kompleks meliputi industri kecil seperti kerajinan tangan, penginapan, cinderamata dan transportasi maka secara ekonomi dipandang sebagai industri. Pada saat ini, kedudukan sektor pariwisata menjadi salah satu sektor andalan yang dapat meningkatkan devisa negara sebagai pendukung komoditi ekspor migas maupun non migas. Pengembangan sektor pariwisata dilakukan karena mampu memberikan kontribusi dan dampak yang cukup besar bagi kehidupan masyarakat, karena disamping itu kegiatan pariwisata merupakan hhal yang terkait erat dengan sumberdaya alam.

Menurut etimologi kata “pariwisata” diidentikkan dengan kata “*travel*” dalam bahasa Inggris yang diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali-kali dari satu tempat ketempat yang lain. Sedangkan menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan menyebutkan bahwa pariwisata adalah berbagai macam kegiata wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, dan pemerintah daerah.

Andika (2004) dalam materi kuliah Perencanaan Pariwisata menyatakan dampak-dampak pengembangan pariwisata dapat dilihat dari beberapa sisi:

1. Dampak fisik, yaitu dampak pembangunan dan pengembangan pariwisata yang berhubungan dengan pembangunan fisik. Adapun dampak fisik pengembangan pariwisata meliputi: fisik alami dan lingkungan fisik binaan (rekayasa menciptakan lingkungan yang menarik). Lebih lanjut

dikatakan, berkembangnya fisik kawasan dipengaruhi oleh empat faktor utama, yaitu: perubahan penyediaan fasilitas (*resort* dan transportasi), perubahan perilaku dan sikap wisatawan, perilaku pengambil keputusan, serta antisipasi penduduk lokal.

Sedangkan karakter dan perkembangan fisik, dipengaruhi oleh:

- a. Kondisi fisik alami (topografi, vegetasi, flora fauna, lingkungan)
  - b. Struktur dan pengembangan ekonomi kawasan (perkembangan ekonomi, ruang vegetasi)
  - c. Organisasi dan struktur sosial (budaya lokal, pendidikan, persepsi) organisasi politik (Peraturan dan Undang-undang pariwisata)
  - d. Tingkat pengembangan kawasan
2. Dampak sosial-budaya pembangunan pariwisata, yaitu dampak pengembangan pariwisata terhadap sosial budaya masyarakat. Dampak sosial-budaya ini dapat bersifat positif dan negatif. Dampak positif pariwisata terhadap sosial budaya diantaranya:
- a. Meningkatnya kualitas warisan budaya
  - b. Meningkatnya usaha pelestarian budaya tradisional
  - c. Berkembangnya pasar kerajinan tradisional
  - d. Adopsi nilai dan perilaku positif dari wisatawan

Sedangkan dampak negatif pariwisata terhadap nilai sosial-budaya yaitu:

- a. Bangunan tidak lagi bergaya arsitektur tradisional
- b. Adanya tekanan terhadap bahasa tradisional
- c. Berubahnya gaya hidup masyarakat seperti mengkonsumsi *fast food*.
- d. Meningkatnya kejahatan prostitusi, dll. (Suryawan, 2004).

Dari beberapa pendapat di atas, dapat dikatakan bahwa beberapa dampak wisata yang ada dapat memberikan manfaat yang besar terhadap keberdayaan ekonomi masyarakat jika diimbangi dengan pembangunan infrastruktur yang memadai. Dengan demikian, jika sarana infrastruktur dan akses menuju ke lokasi wisata tersebut baik maka wisatawan tidak akan kesulitan untuk menjangkau lokasi wisata dan secara tidak langsung akan mengangkat potensi lokal yang ada.

### 2.1.1 Dampak Fisik Industri Pariwisata

Industri pariwisata memiliki hubungan yang sangat erat dan kuat dengan lingkungan fisik. Lingkungan alam merupakan aset pariwisata yang terkena dampak karena sifat lingkungan fisik tersebut yang rapuh (*fragile*) dan tak terpisahkan (*inseparability*). Bersifat rapuh karena lingkungan alam merupakan ciptaan Tuhan yang jika dirusak belum tentu akan tumbuh atau kembali seperti sedia kala. Bersifat tidak terpisahkan karena manusia harus mendatangi lingkungan alam untuk dapat menikmatinya. Lingkungan fisik merupakan daya tarik utama dalam kegiatan wisata. Lingkungan fisik meliputi lingkungan alam (flora, fauna, bentang alam, dan geja alam) dan lingkungan buatan (situs kebudayaan, wilayah perkotaan, wilayah pedesaan, dan peninggalan sejarah).

Adapun dampak atau pengaruh fisik adalah termasuk di dalamnya dampak lingkungan. Dampak lingkungan melingkupi keadaan yang dapat mempengaruhi keadaan ekologis dan habitat asli kawasan wisata untuk tetap dikonservasi. Secara teori, hubungan lingkungan alam dengan pariwisata harus mutual dan bermanfaat. Wisatawan menikmati keindahan alam dan pendapatan yang dibayarkan wisatawan digunakan untuk melindungi dan memelihara alam guna keberlangsungan pariwisata. Hubungan lingkungan dan pariwisata tidak selamanya simbiosis yang mendukung dan menguntungkan sehingga upaya konservasi, apresiasi, dan pendidikan dilakukan agar hubungan keduanya berkelanjutan, tetapi kenyataan yang ada hubungan keduanya justru memunculkan konflik. Pariwisata lebih sering mengeksploitasi lingkungan alam.

Menurut Mason (2003) dampak fisik umum pariwisata dibagi menjadi dampak positif dan dampak negatif, dampak positif diantaranya:

- a. Pariwisata dapat merangsang pertumbuhan, pengawasan dan langkah-langkah terapan untuk melindungi lingkungan.
- b. Pariwisata dapat membantu memperkenalkan keberadaan kawasan Taman Nasional dan wilayah konservasi.
- c. Pariwisata dapat memperkenalkan dan mempromosikan keberadaan bangunan.
- d. Pariwisata dapat mendatangkan profit sebagai sumber pendanaan.

Sedangkan dampak negatif yang umumnya terjadi diantaranya:

- a. Wisatawan cenderung membuang sampah di kawasan wisata.
- b. Pariwisata dapat menyebabkan kepadatan, baik manusia atau kendaraan.
- c. Pariwisata memiliki andil dalam pencemaran aliran air.
- d. Pariwisata dapat menyebabkan erosi.
- e. Pariwisata dapat menyebabkan adanya pembangunan yang tidak diinginkan.

Dari berbagai uraian di atas dampak fisik dari pengembangan wisata yang ada di Desa Kedewan tentunya memiliki dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan. Jika potensi lokal yang ada tersebut dapat dikembangkan dan dimanfaatkan secara baik, maka akan sangat membantu masyarakat dalam meningkatkan keberdayaan ekonomi masyarakat sekitar dengan adanya wisatawan yang berkunjung ke daerah wisata tambang minyak tersebut.

#### 2.1.2 Dampak Sosial Budaya Sebagai Pengembangan Pariwisata

Pengembangan pariwisata pada umumnya akan menimbulkan dampak terhadap sosial budaya masyarakat setempat maupun bagi kawasan pariwisata itu sendiri karena kawasan yang semula biasanya digunakan oleh penduduk setempat sekarang harus dibagi dengan para wisatawan. Dampak yang ditimbulkan dari pembangunan dan pengembangan kawasan pariwisata bisa bersifat positif maupun negatif, terhadap kawasan pariwisata serta terhadap ekonomi dan sosial budaya masyarakat setempat.

Menurut Wiranatha (dalam Faizun, 2009), perkembangan kepariwisataan memberikan dampak positif maupun negatif terhadap daerah dan masyarakat di mana kegiatan pariwisata tersebut dilaksanakan. Secara umum, pariwisata berdampak positif terhadap perekonomian yaitu peningkatan pendapatan masyarakat di daerah tujuan wisata, membuka lapangan pekerjaan, dan peningkatan infrastruktur dan fasilitas umum di daerah tujuan wisata. Namun, pariwisata juga dapat berdampak negatif, seperti terjadinya degradasi sosial-budaya masyarakat. Dampak negatif juga bisa terjadi pada perekonomian masyarakat di mana terjadi kesenjangan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat



antara pelaku pariwisata dengan masyarakat lain yang tidak bersentuhan dengan pariwisata secara langsung, serta ketidakberdayaan masyarakat lokal dalam hal persaingan ekonomi dengan investor dari luar daerah.

Secara teoritis, Cohen (dalam Wisnawa, 2009) mengelompokkan dampak sosial budaya pariwisata ke dalam sepuluh kelompok besar, sebagai berikut:

1. Dampak terhadap keterkaitan dan keterlibatan antara masyarakat setempat dengan masyarakat yang lebih luas, termasuk tingkat otonomi atau ketergantungannya;
2. Dampak terhadap hubungan interpersonal antara anggota masyarakat;
3. Dampak terhadap dasar-dasar organisasi/kelembagaan sosial;
4. Dampak terhadap migrasi dari dan ke daerah pariwisata;
5. Dampak terhadap ritme kehidupan sosial masyarakat;
6. Dampak terhadap pola pembagian kerja;
7. Dampak terhadap stratifikasi dan mobilitas sosial;
8. Dampak terhadap distribusi pengaruh dan kekuasaan;
9. Dampak terhadap meningkatnya penyimpangan-penyimpangan sosial; dan
10. Dampak terhadap bidang kesenian dan adat istiadat.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dampak sosial budaya pariwisata yang muncul dapat bersifat positif maupun negatif bagi kehidupan daerah setempat. Pengunjung atau wisatawan datang dengan membawa budayanya masing-masing yang kemudian berbaur dengan kehidupan sosial budaya masyarakat setempat. Dari segi kehidupan sosial budaya masyarakat setempat, tidak akan membawa dampak yang signifikan terhadap degradasi sosial-budaya. Hal ini dikarenakan masyarakat setempat masih memegang teguh adat istiadat yang ada, ini dibuktikan dengan masih banyaknya acara adat istiadat yang masih dilestarikan sampai saat ini.

## 2.2 Keberdayaan Ekonomi Masyarakat Sekitar Wisata

Pemberdayaan ekonomi masyarakat tidak cukup hanya dengan peningkatan produktivitas, memberikan kesempatan berusaha yang sama, dan hanya memberikan suntikan modal sebagai stimulan, tetapi juga harus dijamin adanya kerjasama dan kemitraan yang erat antara yang telah maju dengan yang masih lemah dan belum berkembang. Pemberdayaan menekankan pada pemberian keterampilan, pengetahuan dan kekuasaan yang dapat mempengaruhi kehidupannya sendiri dan orang lain (Parson).

Dengan demikian, keberdayaan ekonomi adalah usaha untuk menjadikan ekonomi yang kuat, besar, modern, dan berdaya saing tinggi dalam mekanisme pasar yang benar, dikarenakan kendala pengembangan ekonomi masyarakat adalah kendala dalam hal struktural, maka pemberdayaan ekonomi harus dilakukan melalui perubahan struktural.

Menurut Cohen (Hirawan, 2008), dampak pariwisata terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat lokal dapat dikategorikan menjadi delapan kelompok besar, yaitu sebagai berikut:

1. Dampak terhadap penerimaan devisa,
2. Dampak terhadap pendapatan masyarakat,
3. Dampak terhadap kesempatan kerja,
4. Dampak terhadap harga-harga,
5. Dampak terhadap distribusi manfaat/keuntungan,
6. Dampak terhadap kepemilikan dan kontrol,
7. Dampak terhadap pembangunan pada umumnya,
8. Dampak terhadap pendapat pemerintah.

Hampir semua literatur dan kajian studi lapangan menunjukkan bahwa pembangunan pariwisata pada suatu daerah mampu memberikan dampak-dampak yang dinilai positif, yaitu dampak yang diharapkan, bahwa peningkatan pendapatan masyarakat, peningkatan penerimaan devisa, peningkatan kesempatan kerja dan peluang usaha, peningkatan pendapatan pemerintah dari pajak dan keuntungan badan usaha milik pemerintah, dan sebagainya.

Dari beberapa penjelasan di atas bisa dikatakan bukan tidak mungkin pendapatan masyarakat akan meningkat seiring dengan pengelolaan dan pengembangan wisata tambang minyak tradisional tersebut jika dilakukan secara maksimal. Mengingat ada berbagai dampak wisata yang muncul dan dirasakan secara langsung manfaatnya oleh masyarakat.

### 2.2.1 Peningkatan Pendapatan Masyarakat

Pendapatan pada prinsipnya didefinisikan sebagai konsumsi dan perubahan dalam kekayaan bersih, umumnya digunakan sebagai ukuran kesejahteraan di negara-negara maju (Houghton *et al*, 2012:09). Sedangkan pendapatan masyarakat sebagaimana pemikiran Rosyidi (2006:100-101) adalah arus uang yang mengalir dari pihak dunia usaha kepada masyarakat dalam bentuk upah, gaji, bunga, sewa dan laba. Dan bahwa pendapatan perseorangan (*personal income*) terdiri atas sewa upah dan gaji, bunga, laba perusahaan bukan perseroan, dividen dan pembayaran transfer.

Dari beberapa definisi di atas maka dapat dikatakan pendapatan adalah hasil yang diperoleh oleh seseorang dalam melakukan sebuah pekerjaan dalam kurun waktu tertentu, berupa usaha sendiri, bekerja pada orang lain, maupun hasil kepemilikan atas sumber daya dengan hasil berupa uang atau materi. Pendapatan juga dapat diartikan sebagai hasil dari penjualan baik itu berupa uang atau barang yang diterima dan merupakan balas jasa untuk faktor-faktor produksi. Upaya peningkatan pendapatan ini dapat ditempuh melalui usaha produktivitas seluruh sumber daya manusia yang ada dalam keluarga. Pendapatan seseorang dapat berubah-ubah dari waktu ke waktu sesuai kemampuan mereka. Oleh sebab itu, dengan berubahnya pendapatan seseorang akan berubah pula besarnya pengeluaran mereka untuk konsumsi suatu barang.

Menurut Suwardjono dalam Astuti (2007:16) bahwa tingkat pendapatan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

- a. Modal atau pendanaan yang mengakibatkan adanya tambahan dana
- b. Untung dari penjualan aktiva yang berupa produk perusahaan
- c. Hadiah, sumbangan atau temuan

- d. Penyerahan produk perusahaan berupa hasil penjualan produk atau penyerahan jasa

Berdasarkan beberapa uraian di atas dapat disimpulkan, bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat pedapatan, diantaranya faktor modal kerja, tenaga kerja, jam kerja, lama usaha, ketersediaan bahan baku, teknologi, serta produk. Peningkatan suatu pendapatan melalui sektor pariwisata juga dapat berasal dari biaya yang dikeluarkan oleh pengunjung. Masyarakat sekitar memiliki peran yang sangat penting dalam upaya pengembangan objek wisata, karena masyarakat setempat mau tidak mau akan terlibat secara langsung dalam segala aktifitas yang berkaitan dengan kepariwisataan di daerahnya.

#### 2.2.2 Kesempatan Kerja Masyarakat Akibat Pengembangan Pariwisata

Sektor pariwisata memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia baik sebagai salah satu sumber penghasil devisa maupun sebagai pencipta lapangan kerja serta kesempatan berusaha. Untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, pengembangan pariwisata perlu dilanjutkan dan ditingkatkan melalui perluasan, pemanfaatan sumber dan potensi pariwisata nasional, sehingga diharapkan mampu mendorong dan menggerakkan sektor-sektor ekonomi lainnya (Heriawan, 2002).

Kesempatan kerja adalah jumlah yang menunjukkan berapa orang yang telah atau dapat tertampung dalam suatu perusahaan. Kesempatan kerja dapat diwujudkan dengan tersedianya lapangan kerja yang memungkinkan dilaksanakannya bentuk aktivitas yang dinamakan bekerja tersebut. Dengan demikian kesempatan kerja dapat diartikan sebagai permintaan atas tenaga kerja. Ramli (2003) kemampuan penyerapan tenaga kerja tentunya tidak lepas kaitannya dengan seluruh potensi yang ada khususnya terhadap pihak-pihak yang mempunyai wewenang dalam sektor industri dan ketenagakerjaan, termasuk partisipasi aktif dari seluruh masyarakat, dalam mengupayakan peningkatan dan pengembangan dari sumber daya manusia. Sehingga pada sektor industri dapat mempunyai kemampuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah dan meningkatkan pendapatan perkapita.

Penduduk yang bekerja terserap dan tersebar di berbagai sector, namun tiap sector mengalami pertumbuhan yang berbeda demikian juga kemampuan tiap sector berbeda dalam menyerap tenaga kerja. Perbedaan laju pertumbuhan tersebut mengakibatkan dua hal, yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan laju peningkatan produktivitas kerja pada masing-masing sector.
2. Secara berangsur-angsur terjadi perubahan sektoral, baik dalam penyerapan tenaga kerja maupun dalam kontribusinya terhadap pendapatan nasional.

Jadi, dari beberapa pendapat yang telah dipaparkan di atas, dapat dikatakan bahwa penciptaan kesempatan kerja adalah langkah yang tepat, mengingat penawaran tenaga kerja yang lebih tinggi dari permintaanya. Kelebihan tenaga kerja yang lebih tinggi dari permintaanya. Kelebihan tenaga kerja ini biasanya merupakan tenaga kerja tidak ahli, sehingga tidak perlu kiranya perluasan investasi pada proyek-proyek padat karya, bukan pada perkembangan sektor kapitalitas dengan cirri utama padat modal sebagai hasil dari pilihan strategis pembangunan yang mendahulukan pertumbuhan ekonomi yang tinggi.

### **2.3 Dampak Wisata Tambang Minyak Tradisional Wonocolo Terhadap Keberdayaan Ekonomi**

Pengembangan daerah pariwisata akan menunjang sektor-sektor agar ikut berkembang melalui dampak-dampak yang ditimbulkannya . Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dampak diartikan sebagai pengaruh kuat yang mendatangkan akibat, baik negatif maupun positif. Suatu tempat wisata tentu memiliki dampak terhadap lingkungan disekitarnya. Menurut Mill (2000:168) menyatakan bahwa pariwisata dapat memberikan keuntungan bagi wisatawan maupun masyarakat serta dapat meningkatkan taraf hidup melalui keuntungan secara ekonomi yang dibawa ke kawasan tersebut. Bila pembangunan dan pengembangan pariwisata dilakukan dengan benar dan tepat maka dapat memperoleh keuntungan yang maksimal dan meminimalkan permasalahan.

Secara umum kegiatan ekonomi dapat diartikan sebagai segala kegiatan atau aktivitas yang dilakukan masyarakat yang bertujuan untuk mendapatkan barang atau jasa tertentu sesuai dengan kebutuhannya. Dalam krisis ekonomi, sektor pariwisata diharapkan dapat berperan sebagai penyelamat ekonomi, karena mampu menghasilkan pendapatan yang cukup tinggi. Pariwisata memiliki efek pengganda (*multiplier effect*) yang tinggi dibandingkan dengan sektor-sektor lain. Keberlanjutan kegiatan wisata di suatu daerah sangat dipengaruhi oleh kelangsungan hidup perekonomiannya. Oleh karena itu, perlu adanya wawasan tentang pengelolaan sumberdaya yang menghasilkan manfaat ekonomi secara langsung bagi masyarakat sekitar, yaitu pertumbuhan ekonomi yang dinikmati oleh masyarakat (Mulyaningrum, 2005:10).

#### **2.4 Penelitian Terdahulu**

Fungsi utama dari penelitian terdahulu adalah untuk memberikan landasan dan acuan kerangka berfikir untuk mengkaji masalah-masalah yang menjadi saran dari suatu penelitian. Penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Nurul Harianik (2016) Universitas Jember	Dampak Objek Wisata Pulau Merah Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Sumberagung Kecamatan Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi	Penelitian ini membahas tentang dampak pengembangan objek wisata Pulau Merah terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Sumberagung. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya dampak langsung terhadap kegiatan ekonomi yang ditimbulkan dari banyaknya pengunjung yang datang mengakibatkan perputaran arus uang sehingga pendapatan masyarakat meningkat.
2.	Muhammad Zulfikar (2016) Universitas Lampung	Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Disekitar Obyek Wisata Taman Nasional Bukit Barisan Selatan Wilayah Kabupaten Lampung Barat	Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui bagaimana proses dan hasil pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan di Desa Kubu Perahu. Hasil dari penelitian tersebut menyebutkan bahwa belum mencapai keberhasilan pemberdayaan ekonomi masyarakat dan kesejahteraan masyarakat. Masih diperlukannya perbaikan serta kerjas sama antara Balai Besar TNBBS dan masyarakat terkait pemberdayaan ekonomi masyarakat.
3.	Hairi Firmansyah (2012) Universitas Lampung	Ketercapaian Indikator Keberdayaan Ekonomi Masyarakat dalam Program Pemberdayaan Fakir Miskin (P2FM) di Kota Banjarmasin	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari indikator yang dipaparkan dalam penelitian tersebut, program-program pemberdayaan masyarakat dapat dinilai belum layak disebut program pemberdayaan masyarakat, seperti diduga kuat oleh hipotesis penelitian ini. Prinsip-prinsip yang seharusnya mendasari pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat masih diabaikan.

No.	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
4.	Rusdin (2016) Universitas Halu Oleo Kendari	Dampak Pengembangan Wisata Bahari Pantai Toronipa Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Kelurahan Toronipa Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe	Hasil penelitian diperoleh bahwa sebelum pengembangan obyek wisata aktivitas ekonomi masyarakat pada umumnya sebagai petani dan nelayan, namun sesudah pengembangan obyek wisata melalui penyediaan sarana dan prasarana kemudian hubungan antara masyarakat dan wisatawan yang akrab akan meningkatkan aktivitas ekonomi masyarakat bertambah sehingga meningkatkan pendapatan secara signifikan.
5.	Dian Denta Herlambang (2015) Universitas Negeri Yogyakarta	Dampak Pariwisata Terhadap Kondisi Sosial Dan Ekonomi Penduduk Sekitar Lokasi Wisata Air Terjun Kedung Pedut Di Dusun Kembang, Desa Jatimulyo, Kecamatan Girimulyo, Kabupaten Kulonprogo	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi pariwisata di lokasi wisata Air Terjun Kedung Pedut serta dampaknya terhadap kondisi sosial dan ekonomi penduduk sekitar di Dusun Kembang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi pariwisata yang meliputi aksesibilitas, sarana dan prasarana wisata sudah tersedia dengan baik. Sedangkan dampak pariwisata terhadap kondisi ekonomi meliputi perubahan terbesar terjadi pada jenis pekerjaan pedagang dan karyawan di lokasi wisata serta terjadi pembangunan sektor lain yaitu <i>homestay</i> dan warung-warung.

*Sumber data: diolah berdasarkan penulisan pustaka*



Dari beberapa penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa persamaan dan perbedaan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada fokus dan subfokus bahasan yang digunakan oleh peneliti lain dalam membahas pokok permasalahan, yaitu dampak dan pengembangan pariwisata. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada kaitan pembahasan peneliti lebih fokus kepada tingkat keberdayaan ekonomi masyarakat.

## 2.5 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2011:159) menjelaskan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitiann. Kebenaran dari hipotesis itu harus dibuktikan melalui data yang terkumpul. Sedangkan menurut Mashud (2016:70) hipotesis merupakan suatu pernyataan yang menunjukkan pertautan atau hubungan antara dua variabel atau lebih yang merupakan dugaan atau jawaban yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian, yang untuk menentukan benar tidaknya masih perlu pengujian secara empiris melalui pengumpulan dan pengolahan data penelitian.

Jadi dapat dikatakan hipotesis adalah suatu jawaban atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan masalah, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- a. Hipotesis alternatif disingkat dengan  $H_a$  : Terdapat Dampak Wisata terhadap Keberdayaan Ekonomi.
- b. Hipotesis nol disingkat dengan  $H_0$  : Tidak terdapat Dampak Wisata terhadap Keberdayaan Ekonomi.

### **BAB 3. METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini akan di uraikan tentang 3.1 Jenis Penelitian, 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian, 3.3 Teknik Penentuan Responden, 3.4 Definisi Operasional Variabel, 3.5 Rancangan Penelitian, 3.6 Data dan Sumber Data, 3.7 Metode Pengumpulan Data, 3.8 Uji Validitas dan Realibilitas, 3.9 Teknik Pengolahan dan Analisis Data.

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu jenis penelitian korelasi dengan jenis data kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data-data berbentuk angka dengan metode statistika. Penelitian korelasi atau korelasional adalah suatu penelitian yang berusaha untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan kata lain penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeteksi ada tidaknya atau sejauh mana variasi-variasi pada satu atau lebih variabel lainnya berdasarkan pada koefisiensi korelasi (Masyhud, 2016:130-131).

Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif karena peneliti ingin mengetahui dua hal yaitu pertama mengetahui seberapa besar dampak wisata tambang minyak tradisional Wonocolo terhadap keberdayaan ekonomi masyarakat. Kedua, untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan dari kedua variabel yaitu Dampak Wisata terhadap Keberdayaan Ekonomi Masyarakat.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **3.1.1 Tempat Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *Purposive Area* untuk menentukan lokasi atau tempat yang akan dijadikan penelitian, dengan mempertimbangkan apakah tempat tersebut layak untuk dikaji. Lokasi penelitian dilakukan di daerah wisata tambang minyak tradisional Wonocolo di Desa Kedewan, Kecamatan Kedewan, Kabupaten Bojonegoro. Pertimbangan yang

diambil yaitu wisata ini cukup unik karena menyajikan wisata sekaligus edukasi tentang penambangan minyak bumi secara tradisional yang tentunya unik dan berbeda dari tempat lainnya.

### 3.1.2 Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini waktu yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian adalah 4 bulan, mulai bulan Juli-Oktober 2018 dimulai dengan 1 bulan melakukan persiapan penelitian dan observasi, 2 bulan penelitian di lapangan, dan 1 bulan pengerjaan laporan penelitian.

## 3.3 Penentuan Responden Penelitian

### 3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Masyhud (2016:88) Populasi adalah himpunan yang lengkap dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya akan kita kaji atau teliti. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat RT terdekat yang berjumlah 84 orang. Penentuan ini berdasarkan karena masyarakat pada RT tersebut memiliki kriteria paling dekat dengan daerah wisata tambang minyak.

### 3.3.2 Responden Penelitian

Dalam penelitian ini penentuan responden menggunakan teknik sampel bertujuan (*Purposive sampling*) dengan jumlah sampelnya adalah kepala keluarga masyarakat Desa Kedewan yang mana memiliki kriteria paling dekat atau yang tergolong berada pada ring 1 dengan daerah wisata pertambangan minyak dengan responden berjumlah 20 orang.

## 3.4 Definisi Operasional Variabel

Menurut Masyhud (2016:53) definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi) dan diperlukan demi menghindari kesalahan penafsiran antara peneliti dan pembaca. Dalam Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (2016:2003) Definisi Operasional adalah uraian yang beratas pada setiap istilah atau frasa kunci yang digunakan dalam suatu penelitian dengan makna tunggal dan terukur. Definisi

operasional bukan menjelaskan kata demi kata yang terdapat pada judul penelitian, tetapi gambaran variabel-variabel yang akan diukur serta indikatornya.

Berdasarkan judul penelitian “Dampak Wisata Tambang Minyak Tradisional Wonocolo Terhadap Keberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Kedewan Kabupaten Bojonegoro” maka definisi operasional yaitu:

#### 3.4.1 Dampak Wisata

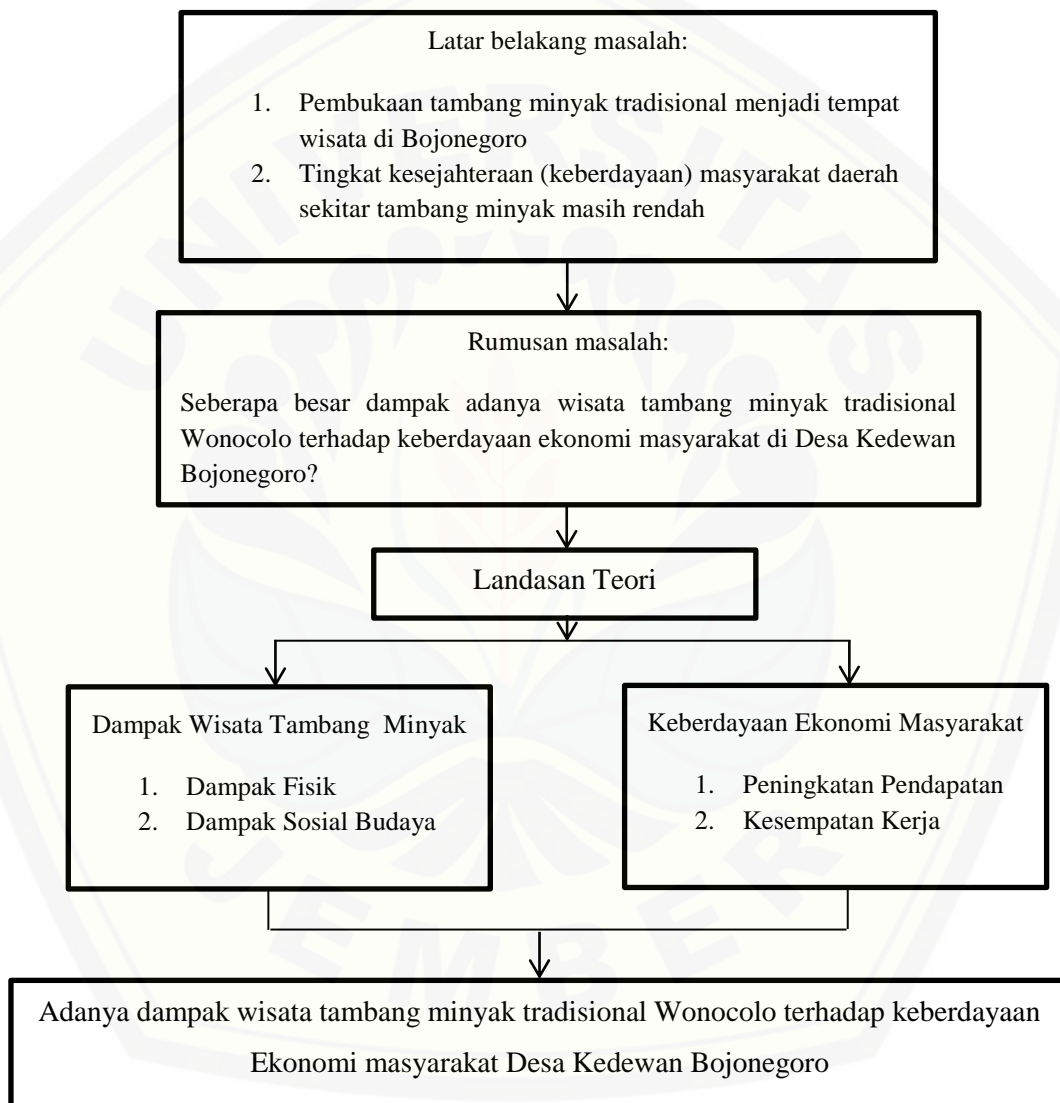
Dampak wisata yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembangunan pariwisata pada suatu daerah mampu memberikan dampak-dampak yang dinilai positif, yaitu dampak fisik maupun dampak secara sosial dan budaya. Dampak fisik yang ditimbulkan dapat merangsang pertumbuhan dan pengawasan terhadap lingkungan, pembangunan sarana dan prasarana guna mendukung keberadaan wisata, serta dapat mendatangkan profit sebagai sumber pendanaan. Sedangkan dampak sosial budaya pariwisata menimbulkan hubungan antar anggota masyarakat semakin erat, keterlibatan antara masyarakat menjadi lebih luas hingga dampak terhadap pola pembagian kerja. Dengan banyaknya jumlah wisatawan yang masuk juga akan mengakibatkan masuknya budaya-budaya luar yang tentunya berbeda dengan budaya-budya daerah.

#### 3.4.2 Keberdayaan Ekonomi Masyarakat

Keberdayaan ekonomi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah antara lain adanya peningkatan pendapatan masyarakat akibat pembukaan dan pengembangan wisata sumur minyak tua Wonocolo. Selanjutnya dengan banyaknya jumlah pengunjung atau wisatawan membuat masyarakat daerah setempat dapat membuka usaha baru dan terbukanya kesempatan kerja disekitar wisata tambang minyak tradisional. Sebagai proses, pemberdayaan sejatinya adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk didalamnya yaitu individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Masyarakat secara tidak langsung merasakan dampak yang nyata dari pembukaan dan pengembangan kawasan wisata tersebut, terutama dampak dalam hal keberdayaan ekonomi.

### 3.5 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian atau *design* penelitian berisi uraian tentang langkah-langkah yang akan ditempuh atau sub-sub komponen yang harus ada untuk meraih hasil yang hendak dicapai. Rancangan penelitian dapat digambarkan dalam bentuk diagram Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (2012:23). Berikut merupakan rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini:



Bagan Rancangan Penelitian 3.1

Keterangan:

↓ : Arah selanjutnya

— : A adanya hubungan

### 3.6 Data dan Sumber Data

Menurut Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (2016:23), data merupakan kumpulan fakta atau informasi yang dapat berbentuk angka atau deskripsi yang berasal dari sumber data. Sumber data adalah uraian tentang asal diperolehnya data data penelitian. Sumber data dapat berasal dari organisasi, masyarakat, hewan, tumbuhan, bahan, alat, dan lain-lain. Berdasarkan jenisnya, data dibagi menjadi dua macam, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian, baik benda maupun orang. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari dokumen atau sumber informasi lainnya.

Dalam penelitian ini, data yang akan diperoleh oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

- a. Data primer diperoleh secara langsung dari subyek penelitian, yaitu masyarakat desa setempat yang telah dipilih oleh peneliti sebagai responden melalui penyebaran angket penelitian.
- b. Data sekunder diperoleh dari dokumentasi yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian.

### 3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan tahap yang sangat menentukan dan penting dalam proses penelitian. Menurut Arikunto (2013:265) pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpul data. Pengumpulan data dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan bahan-bahan yang akurat dan relevan untuk bahan kajian peneliti dengan menggunakan beberapa metode yang berbeda. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu:

#### 3.7.1 Angket (Kuisisioner)

Masyhud (2016:268) mengatakan bahwa, angket merupakan instrument pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel

yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan responden. Dilihat dari jenisnya, angket dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis angket tertutup dalam mencari data lapangan. Angket tertutup, yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan memberikan tanda silang (X), melingkari, atau memberi tanda check (√) pada jawaban yang telah disediakan.

### 3.7.2 Dokumentasi

Menurut Masyhud (2012:202) panduan dokumentasi merupakan instrumen pengumpulan data untuk membantu peneliti dalam menyaring data yang bersumber didokumentasi. Panduan dokumentasi tersebut berisi hal-hal atau data yang kita butuhkan dari sebuah dokumen. Adapapun data yang akan diraih peneliti dalam metoode dokumentasi ini antara lain:

- a. Profil dan Demografi Desa Kedewan
- b. Data jumlah penduduk Desa Kedewan
- c. Data tingkat pendidikan masyarakat Desa Kedewan
- d. Data mata pencaharian penduduk Desa Kedewan

## 3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas

### 3.8.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto (2013:211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Dalam penelitian ini, uji validias menggunakan korelasi tata jenjang dengan rumus *rank spearman* yaitu sebagai berikut:

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan:

$Rho_{xy}$  = Koefisien korelasi

1-6 = Bilangan konstan

D = Selisih perbedaan variabel X dan Y

N = Jumlah responden

Pengolahan data atau analisis tersebut diberikan kepada subjek penelitian sebanyak 10 orang, dengan harga kritik sebesar 0,648 dalam taraf kepercayaan 5%. Melalui hasil analisis data tersebut akan diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a) Dikatakan valid jika apabila  $r_{hitung} > r_{kritik}$ , artinya terdapat dampak wisata terhadap keberdayaan ekonomi masyarakat.
- b) Dikatakan tidak valid apabila  $r_{hitung} < r_{kritik}$ , artinya tidak terdapat dampak wisata terhadap keberdayaan ekonomi masyarakat.

Berikut merupakan hasil perhitungan manual uji validitas tiap butir soal dengan faktor dan tiap butir soal dengan jumlah total sebagai berikut:

Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas instrument penelitian

Butir Soal	Korelasi Dengan Faktor	r-tabel	Keterangan
1	0,885	0,648	Valid
2	0,767	0,648	Valid
3	0,764	0,648	Valid
4	0,840	0,648	Valid
5	0,934	0,648	Valid
6	0,922	0,648	Valid
7	0,828	0,648	Valid
8	0,919	0,648	Valid
9	0,855	0,648	Valid
10	0,834	0,648	Valid
11	0,807	0,648	Valid
12	0,879	0,648	Valid
13	0,831	0,648	Valid
14	0,864	0,648	Valid
15	0,831	0,648	Valid
16	0,794	0,648	Valid

*Sumber: data diolah tahun 2018*

Setelah dilakukan perhitungan secara manual pada tiap butir instrumen dari 16 pertanyaan yang disediakan oleh peneliti kepada 10 responden, maka dinyatakan semua butir pertanyaan valid, dan 16 pertanyaan tersebut layak dijadikan sebagai instrumen penelitian.



### 3.8.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2015:203) instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat dipercaya. Pada penelitian ini uji reliabilitas yang digunakan oleh peneliti menggunakan teknik belah dua (*split-half*).

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)}$$

Keterangan:

$Rho_{xy}$  : Koefisien korelasi tata jenjang

D : Selisih perbedaan antara kedudukan skor variable X dan variable Y

N : Jumlah responden

6 dan 1 : Bilangan konstan (Bilangan baku yang tidak dapat diubah)

Hasil penghitungan tersebut, kemudian diolah kembali menggunakan rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2r_{xy \text{ splithalf}}}{1+r_{xy \text{ splithalf}}}$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Koefisien reliabilitas

$r_{xy \text{ splithalf}}$  : Hasil korelasi belah dua

Berikut merupakan hasil perhitungan Uji Reliabilitas secara manual:

Tabel 3.2 Hasil Uji Reliabilitas secara Manual

No	Responden	Ganjil (X)	Genap (Y)	Rank X	Rank Y	D	D <sup>2</sup>
1	Sumiatun	31	32	6	6	0	0
2	Alif Zaenal	31	31	6	7	-1	1
3	Mulyono	31	34	6	3	3	9
4	Junaedi Suwarno	30	30	8	8	0	0
5	Bagas Prasetyo	26	28	10	10	0	0
6	Siti Mulyani	37	36	1	2	-1	1
7	Dewi Susanti	35	38	2	1	1	1
8	Mifta Sugiharti	32	33	4	4.5	-0.5	0.25
9	Lasiman	34	33	3	4.5	-1.5	2.25
10	Budi Wasiso	27	29	9	9	0	0
Jumlah							14.5

Sumber: data diolah tahun 2018

Dari perhitungan di atas, data diolah dengan menggunakan rumus tata jenjang terlebih dahulu untuk mengetahui koefisien korelasinya.

Berikut merupakan perhitungan korelasi tata jenjang:

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6\Sigma D^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6.14,5}{10(10^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{87}{990} \\
 &= 1 - 0,087 \\
 &= 0,913
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan korelasi tata jenjang, kemudian diolah dengan menggunakan *Spearman Brown* adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 R_{11} &= \frac{2 \times r_{xy} \text{ splithalf}}{1 + r_{xy} \text{ splithalf}} \\
 &= \frac{2 \times 0,913}{1 + 0,913} \\
 &= \frac{1,826}{1,913} \\
 &= 0,954
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan manual dengan menggunakan rumus *Spearman Brown* adalah  $R_{11} = 0,954$ , hasil uji reliabilitas masuk dalam kategori reliabilitas sangat tinggi menurut kategori penafsiran hasil uji reliabilitas berikut:

Tabel 3.3 Kategori Penafsiran Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas	Kategori Reliabilitas
0,00 – 0,79	Tidak Reliabel
0,80 – 0,84	Reliabilitas Cukup
0,85 – 0,89	Reliabilitas Tinggi
0,90 – 0,100	Reliabilitas Sangat Tinggi

(Sumber: Masyhud, 2014:256)

### 3.9 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

#### 3.9.1 Teknik Pengolahan Data

Setelah pengumpulan data, data yang diperoleh merupakan data mentah yang jika tidak diolah oleh peneliti tidak akan ada gunanya. Pengolahan data bertujuan untuk lebih memahami data yang didapat, sehingga dapat memecahkan permasalahan yang ada. Langkah-langkah pengolahan data menurut Arikunto (2013:278-281) adalah sebagai berikut:

##### a. Persiapan

Persiapan merupakan langkah awal dalam proses pengolahan data, peneliti memilah data yang terpakai saja yang dipilih. Langkah-langkah persiapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengecek nama dan identitas pengisi;
- 2) Mengecek kelengkapan data; dan
- 3) Mengecek macam isian data.

##### b. Tabulasi

Tabulasi merupakan langkah kedua yang dilakukan oleh peneliti setelah langkah persiapan selesai. Langkah-langkah tabulasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1) Memberikan kode (*coding*)

Memberikan kode adalah langkah pengolahan data dengan memberikan kode untuk setiap butir jawaban dari responden yang ada dalam instrumen penelitian. Pada penelitian ini, pemberian kode pada angket menggunakan skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2016:136) Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini, fenomena sosial telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban-jawaban dalam instrumen pengukuran keberdayaan ekonomi diberikan kode sebagai berikut:

- a) Jika responden memilih jawaban sangat setuju, maka diberi kode SS
- b) Jika responden memilih jawaban setuju, maka diberi kode S
- c) Jika responden memilih jawaban kurang setuju, maka diberi kode KS
- d) Jika responden memilih jawaban tidak setuju, maka diberi kode TS
- e) Jika responden memilih jawaban sangat tidak setuju, maka diberi kode STS

### 2) Memberikan skor (*scoring*)

*Scoring* merupakan langkah pemberian skor atau nilai pada masing-masing alternatif jawaban yang akan dipilih oleh responden dalam angket penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala *likert* untuk proses penilaian pada masing-masing jawaban. Berikut merupakan skor atau nilai untuk setiap jawaban dalam angket:

- a) Skor untuk jawaban SS : 5
- b) Skor untuk jawaban S : 4
- c) Skor untuk jawaban KS : 3
- d) Skor untuk jawaban TS : 2
- e) Skor untuk jawaban STS : 1

### 3.9.2 Teknik Analisis Data

Menurut PPKI (2011:24), Teknik analisis data bergantung pada jenis penelitian dan data yang dianalisis. Pengertian analisis data adalah kegiatan analisis mengategorikan data untuk mendapatkan pola hubungan, tema, serta menyampaikan atau melaporkannya kepada orang lain yang berminat. Tujuan analisis data yaitu untuk mengungkapkan data apa yang masih perlu dicari, hipotesis apa yang perlu diuji, pertanyaan apa yang perlu dijawab, metode apa yang harus digunakan untuk mendapatkan informasi baru dan kesalahan apa yang harus segera untuk diperbaiki. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis korelasi tata jenjang. Adapun rumus dari korelasi tata jenjang (*Spearman's rho*) adalah sebagai berikut:

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)}$$

Keterangan:

$Rho_{xy}$  : Koefisien korelasi tata jenjang

$D$  : Selisih perbedaan antara kedudukan skor variabel X dan variabel Y

$N$  : Jumlah responden

6 dan 1: Bilangan konstan

Rumus koefisien determinan (Masyhud, 2016:103) sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd : Koefisiensi determinan rxy

$r^2$  : Kuadrat koefisiensi korelasi rxy

Untuk mengetahui kategori hasil perhitungan antar variabel dapat diinterpretasikan dengan tabel berikut:

Tabel 3.4 Interpretasi Nilai Korelasi  $r$

Besarnya nilai $r$	Interpretasi
Angka 0,800 sampai dengan 1,000	Sangat tinggi
Angka 0,600 sampai dengan 0,799	Tinggi
Angka 0,400 sampai dengan 0,599	Cukup
Angka 0,200 sampai dengan 0,399	Rendah
Angka 0,000 sampai dengan 0,199	Sangat rendah

(Sumber: studi pustaka)

## BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan di uraikan tentang 5.1 Kesimpulan, dan 5.2 Saran.

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa pada indikator dampak fisik terhadap keberdayaan ekonomi menunjukkan hubungan yang tinggi. Dampak fisik terjadi perubahan pada perbaikan infrastruktur yang mempermudah mobilitas masyarakat. Sedangkan indikator dampak sosial budaya terhadap keberdayaan ekonomi menunjukkan hubungan cukup, yang menimbulkan hubungan masyarakat semakin erat dan pada pembagian pola kerja. Hal ini berarti  $H_a$  yang berbunyi ada hubungan antara dampak wisata terhadap keberdayaan ekonomi diterima. Sedangkan  $H_o$  yang berbunyi tidak ada hubungan antara dampak wisata terhadap keberdayaan ekonomi masyarakat ditolak.

Dengan demikian, pembukaan wisata tambang minyak tradisional Wonocolo telah memberikan dampak ekonomi dalam hal peningkatan pendapatan bagi masyarakat Desa Kedewan. Berdasarkan analisis data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang tergolong sangat tinggi antara dampak wisata tambang minyak tradisional Wonocolo terhadap keberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Kedewan dengan hasil nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,880 atau jika dipersentasikan sebesar 77,44%.

### 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

#### 5.2.1 Pemerintah Daerah

Kepada pemerintah daerah Kabupaten Bojonegoro disarankan agar dapat lebih mempromosikan sektor pariwisata yang ada pada setiap daerah serta membuat kebijakan-kebijakan yang berkaitan pariwisata yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Selain itu juga perlu adanya kerja sama

dengan berbagai pihak dalam rangka pengembangan wisata tambang minyak tradisional Wonocolo.

#### 5.2.2 Masyarakat Setempat

Disarankan kepada masyarakat Desa Kedewan agar bersama-sama dapat menjaga lingkungan kawasan wisata tambang minyak tradisional Wonocolo demi keberlangsungan pengembangan wisata tersebut kedepannya dan juga sebagai sumber pendapatan masyarakat.

#### 5.2.3 Peneliti Lain

Disarankan kepada peneliti lain yang akan melakukan peneitian lanjutan yang sehubungan dengan dampak wisata terhadap keberdayaan ekonomi terutama meneliti tentang faktor lain yang mempengaruhi dampak wisata terhadap keberdayaan ekonomi. Selain itu, disarankan lebih fokus pada masalah lain seperti evaluasi program pariwisata, keberdayaan masyarakat pada sektor pariwisata. Sehingga dapat menambah wawasan mengenai dampak wisata dengan keberdayaan ekonomi masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andhika, 2004. *Materi Kuliah Perencanaan Pariwisata*. Kajian Pariwisata Universitas Udayana.
- Anwas, Muhammad. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Globalisasi*. Bandung: Alfabeta.
- Astuti, Dina. 2007. *Analisis Pendapatan*. Depok: Kawan Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darsoprajitno, H. Soewarno. 2013. *Ekologi Pariwisata*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Faizun, M. 2009. *Dampak Perkembangan Kawasan Wisata Pantai Kartini Terhadap Masyarakat Setempat Di Kabupaten Jepara*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Harianik, Nurul. 2016. *Dampak Objek Wisata Pulau Merah Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Sumberagung Kecamatan Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi*. Jurnal Skripsi Universitas Jember. <http://repository.unej.ac.id/>. [Diakses pada 02 Juli 2018]
- Herlambang, Dian Denta. 2015. *Dampak Pariwisata Terhadap Kondisi Sosisal Dan Ekonomi Penduduk Sekitar Lokasi Wisata Air Terjun Kedung Pedut Di Dusun Krembang, Desa Jatimulyo, Kecamatan Girimulyo, Kabupaten Kulonprogo*. Jurnal Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta. <http://eprints.uny.ac.id/>. [Diakses pada 20 Juni 2018]
- Hirawan, Andhika. 2008. *Analisis Dampak Sosial Pariwisata di Indonesia*. Artikel. Maret 2009.
- Ismiyati. 2011. *Pengantar Pariwisata*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Jember University Pers. 2016. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Jember University Perss.
- Lundberg, Donald E., Mink H. Stavenga dan M. Khrishnamoorthy. 1997. *Ekonomi Pariwisata*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.



- Mardikanto, Totok., Poerwoko Soebiato. 2015. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Mason, Peter. 2003. *Tourism Impact, Planning, and Management*. Oxford: Butterworth-Heineman.
- Masyhud, Sulthon. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember. LPMPK..
- Mill, Robert Christie. 2000. *Tourism the International Bussines*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyaningrum. 2005. Eksternalitas Ekonomi dalam Pembangunan Wisata Alam Berkelanjutan. *Studi Kasus pada Kawasan Wisata Alam Baturaden-Purwokerto, Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah*. Jurnal Penelitian UNIB, Vol. XI No. 1. Bengkulu: Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu.
- Notowidagdo, Rohiman. 2016. *Pengantar Kesejahteraan Sosial Berwawasan Iman dan Takwa*. Jakarta: Amzah.
- Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. 2016. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UPT Penerbitan Universitas Jember.
- Pitana, I Gede., Putu G. Gayatri. 2005. *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: ANDI.
- Soetomo. 2006. *Strategi-Strategi Pembangunan Masyarakat*. Penerbit Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat. Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.

## Lampiran A

## Matriks Penelitian

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Dampak Wisata Tambang Minyak Tradisional Wonocolo Terhadap Keberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Kedewan Bojonegoro	Seberapa Besar Dampak Wisata Tambang Minyak Tradisional Wonocolo Terhadap Keberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Kedewan Bojonegoro	Variabel (X) Dampak Wisata Variabel (Y) Keberdayaan Ekonomi	1. Dampak Fisik 2. Dampak Sosial Budaya 1. Peningkatan Pendapatan 2. Kesempatan Kerja	1. Primer: 20 Kepala keluarga Desa Kedewan 2. Sekunder: Dokumentasi	1. Penentuan daerah penelitian: Metode <i>Purposive Area</i> yaitu di Desa Kedewan Kecamatan Kedewan Kabupaten Bojonegoro 2. Penentuan Responden: <i>Porpusive Sampling</i> 3. Pengumpulan Data: a. Angket b. Dokumentasi 4. Jenis Penelitian: Korelasi dengan pendekatan Kuantitatif

## Lampiran B

## INSTRUMEN PENELITIAN

## 1. Pedoman Kuisioner

Data yang diraih		Nomor
Sub Variabel X	Indikator	Angket
Dampak Fisik	Pariwisata merangsang pertumbuhan dan pengawasan terhadap lingkungan	1
	Pariwisata membantu memperkenalkan keberadaan wilayah	2
	Pariwisata memicu adanya keberadaan bangunan baru	3
	Pariwisata mendatangkan profit serta pendanaan	4
Dampak Sosial Budaya	Dampak terhadap keterkaitan antara masyarakat setempat dengan pengunjung	5
	Dampak terhadap dasar-dasar organisasi/kelembagaan sosial	6
	Dampak wisata terhadap mobilitas sosial masyarakat	7
	Dampak terhadap meningkatnya penyimpangan sosial	8
Sub Variabel Y	Indikator	Nomor Angket
Peningkatan Pendapatan	Adanya wisata tambang minyak membantu meingkatkan pendapatan	9
	Masyarakat memperoleh pendapatan tambahan	10
	Kebutuhan primer tercukupi dengan adanya wisata tambang minyak	11
	Adanya kesempatan membuka usaha baru	12

Kesempatan Kerja	Kesempatan untuk membuka usaha baru	13
	Kesempatan kerja semakin banyak	14
	Tingkat pengangguran semakin rendah	16
	Masyarakat lebih sejahtera dengan adanya wisata tambang minyak	16

## 2. Pedoman Dokumentasi

No.	Data yang akan diraih	Sumber Data
1.	Profil dan bentang alam Desa Kedewan	Perangkat Desa
2.	Data jumlah penduduk Desa Kedewan	Perangkat Desa
3.	Data tingkat pendidikan masyarakat Desa Kedewan	Perangkat Desa
4.	Data mata pencaharian dan kondisi ekonomi masyarakat Desa Kedewan	Perangkat Desa

**LAMPIRAN C****ANGKET PENELITIAN**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berkaitan dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan penyusunan tugas akhir, serta sebagai salah satu syarat kelulusan jenjang Strata-1 program studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, yang berjudul “Dampak Wisata Tambang Minyak Tradisional Wonocolo Terhadap Keberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Kedewan Bojonegoro” dengan identitas sebagai berikut:

Nama : Dhonny Abdul Rohman

NIM : 140210201015

Peneliti memohon atas kesediaan saudara untuk mengisi daftar pernyataan atau angket yang telah peneliti sediakan dengan keadaan yang sejujur-jujurnya atau sesuai dengan kenyataan yang ada. Pengisian angket ini digunakan untuk bahan informasi dalam penelitian yang tengah diadakan.

Peneliti sangat mengharapkan partisipasi dan bantuan dari saudara. Atas bantuan dan kerja samanya peneliti sampaikan terima kasih.

Hormat saya,

Dhonny Abdul R.

Petunjuk Khusus:

Identitas Responden,

Nama :

Umur :

Tuliskan pendapat saudara pada setiap pernyataan dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.

SS : Jika Sangat Setuju

S : Jika Setuju

KS : Jika Kurang Setuju

TS : Jika Tidak Setuju

STS : Jika Sangat Tidak Setuju

#### A. KUESIONER DAMPAK FISIK (X<sub>1</sub>)

No.	Daftar Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Pertumbuhan dan pengawasan lingkungan sekitar semakin baik setelah pembukaan tempat wisata					
2.	Adanya wisata tambang minyak membantu daerah ini semakin dikenal oleh masyarakat luas					
3.	Perlu adanya bangunan fisik baru yang mendukung pengembangan wisata					
4.	Wisata tambang minyak mampu mendatangkan profit bagi masyarakat					

#### B. KUESIONER DAMPAK SOSIAL BUDAYA (X<sub>2</sub>)

No.	Daftar Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
5.	Interaksi masyarakat dengan pengunjung wisata selalu terjalin dengan baik					
6.	Adanya dampak yang nyata terhadap lembaga social					
7.	Mobilitas masyarakat semakin lancar dan mudah					
8.	Jumlah penyimpangan sosial semakin sering terjadi					

**C. KUESIONER PENINGKATAN PENDAPATAN (Y<sub>1</sub>)**

No.	Daftar Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
9.	Adanya wisata tambang minyak membantu meningkatkan pendapatan masyarakat					
10.	Masyarakat dapat memperoleh penghasilan tambahan dari kunjungan					
11.	Kebutuhan primer masyarakat sekitar semakin bertambah dengan adanya wisata tambang minyak					
12.	Tersedianya kesempatan membuka unit wirausaha baru membuat pendapatan masyarakat meningkat					

**D. KUESIONER KESEMPATAN KERJA (Y<sub>2</sub>)**

No.	Daftar Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
13.	Dampak dari adanya wisata tambang minyak membuka peluang usaha baru					
14.	Dampak dari adanya wisata tambang minyak kesempatan kerja semakin banyak					
15.	Dampak dari adanya wisata tambang minyak membuat tingkat pengangguran semakin rendah					
16.	Kehidupan masyarakat lebih sejahtera dengan adanya wisata tambang minyak					

**Lampiran D****Data Mentah Uji Validitas Variabel X (Dampak Wisata)**

Variabel X (Dampak Wisata)												Jumlah
No.	Responden	Dampak Fisik				F1	Dampak Sosial Budaya				F2	
		1	2	3	4		5	6	7	8		
1	Sumiatun	4	4	4	5	17	4	3	4	4	15	32
2	Alif Zaenal	3	4	4	5	16	4	3	3	5	15	31
3	Mulyono	3	4	4	5	16	3	4	4	5	16	32
4	Junaedi Suwarno	4	4	5	5	18	3	2	3	5	13	31
5	Bagas Prasetyo	3	4	3	4	14	3	4	4	3	14	28
6	Siti Mulyani	4	4	4	5	17	5	3	4	4	16	33
7	Dewi Susanti	4	5	4	4	17	5	4	4	5	18	35
8	Mifta Sugiharti	4	5	4	5	18	3	2	4	5	14	32
9	Lasiman	4	4	5	4	17	4	2	4	4	14	31
10	Budi Wasiso	3	4	3	4	14	3	5	3	4	15	29



## Lampiran E

## Data Mentah Uji Validitas Variabel Y (Keberdayaan Ekonomi)

Variabel Y (Keberdayaan Ekonomi)												Jumlah
No.	Responden	Peningkatan Pendapatan				F3	Kesempatan Kerja				F4	
		9	10	11	12		13	14	15	16		
1	Sumiatun	4	4	3	4	15	4	4	4	4	16	31
2	Alif Zaenal	4	4	4	4	16	4	4	4	3	15	31
3	Mulyono	4	4	3	4	15	4	4	4	5	17	32
4	Junaedi Suwarno	4	4	3	4	15	4	3	4	4	15	30
5	Bagas Prasetyo	3	4	3	4	14	4	4	4	3	15	29
6	Siti Mulyani	5	5	5	5	20	5	5	4	4	18	38
7	Dewi Susanti	5	5	3	5	18	5	5	4	4	18	36
8	Mifta Sugiharti	4	4	4	5	17	5	4	5	3	17	34
9	Lasiman	4	5	5	5	19	4	5	4	4	17	36
10	Budi Wasiso	3	4	3	4	14	4	3	4	4	15	29

Sumber: data diolah tahun 2018

**Lampiran F****Perhitungan Uji Validitas Manual**

Butir Soal 1 dengan faktor 1

No	Responden	Butir 1 dengan Faktor 1					
		Butir 1	Faktor 1	Rank B1	Rank F1	D	D2
1	Sumiatun	4	17	3.5	5	-1.5	2.25
2	Alif Zaenal	3	15	8.5	7.5	1	1
3	Mulyono	3	15	8.5	7.5	1	1
4	Junaedi Suwarno	4	19	3.5	1	2.5	6.25
5	Bagas Prasetyo	3	14	8.5	9.5	-1	1
6	Siti Mulyani	4	17	3.5	5	-1.5	2.25
7	Dewi Susanti	4	18	3.5	2.5	1	1
8	Mifta Sugiharti	4	18	3.5	2.5	1	1
9	Lasiman	4	17	3.5	5	-1.5	2.25
10	Budi Wasiso	3	14	8.5	9.5	-1	1
<b>Jumlah</b>							19

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 19}{10(10^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{114}{990} \\
 &= 1 - 0,115 \\
 &= 0,885
 \end{aligned}$$

## Lampiran G

## Uji Reliabilitas Dengan Metode Belah Dua (Ganjil-Genap)

No	Responden	Skor Butir-Butir Belahan Ganjil								Jumlah	Skor Butir-Butir Belahan Genap								Jumlah
		1	3	5	7	9	11	13	15		2	4	6	8	10	12	14	16	
1	Sumiatun	4	4	4	4	4	3	4	4	31	4	5	3	4	4	4	4	4	32
2	Alif Zaenal	3	4	4	4	4	4	4	4	31	4	4	3	5	4	4	4	3	31
3	Mulyono	3	4	5	4	4	3	4	4	31	4	4	4	5	4	4	4	5	34
4	Junaedi Suwarno	4	5	3	3	4	3	4	4	30	5	5	2	4	4	4	3	3	30
5	Bagas Prasetyo	3	3	3	3	3	3	4	4	26	4	4	2	3	4	4	4	3	28
6	Siti Mulyani	4	4	5	4	5	5	5	5	37	4	5	3	5	5	5	5	4	36
7	Dewi Susanti	4	4	5	4	5	3	5	5	35	5	5	4	5	5	5	5	4	38
8	Mifta Sugiharti	4	4	3	3	4	4	5	5	32	5	5	2	4	4	5	4	4	33
9	Lasiman	4	5	4	4	4	5	4	4	34	4	4	2	4	5	5	5	4	33
10	Budi Wasiso	3	3	3	4	3	3	4	4	27	4	4	3	4	4	4	3	3	29

## Lampiran H

## Perhitungan Uji Reliabilitas Manual

No	Responden	Ganjil (X)	Genap (Y)	Rank X	Rank Y	D	D <sup>2</sup>
1	Sumiatun	31	32	6	6	0	0
2	Alif Zaenal	31	31	6	7	-1	1
3	Mulyono	31	34	6	3	3	9
4	Junaedi Suwarno	30	30	8	8	0	0
5	Bagas Prasetyo	26	28	10	10	0	0
6	Siti Mulyani	37	36	1	2	-1	1
7	Dewi Susanti	35	38	2	1	1	1
8	Mifta Sugiharti	32	33	4	4.5	-0.5	0.25
9	Lasiman	34	33	3	4.5	-1.5	2.25
10	Budi Wasiso	27	29	9	9	0	0
Jumlah							14.5

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6.14,5}{10(10^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{87}{990} \\
 &= 1 - 0,087 \\
 &= 0,913
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 R_{11} &= \frac{2 \times r_{xy} \text{ splithalf}}{1 + r_{xy} \text{ splithalf}} \\
 &= \frac{2 \times 0,913}{1 + 0,913} \\
 &= \frac{1,826}{1,913} \\
 &= 0,954
 \end{aligned}$$

## Lampiran I

## SKOR BUTIR ANGKET PENELITIAN

Variabel X (Dampak Wisata)												Jumlah
No.	Responden	Dampak Fisik				F1	Dampak Sosial Budaya				F2	
		1	2	3	4		5	6	7	8		
1	Sugino	3	4	4	3	14	3	4	4	4	15	29
2	Supriyadi	4	4	5	4	17	4	4	4	4	16	33
3	Rukun	5	5	4	4	18	4	3	3	2	12	30
4	Slamet	4	4	5	4	17	4	4	4	4	16	33
5	Rasidi	2	4	5	4	15	2	4	3	5	14	29
6	Sukimin	2	4	5	3	14	3	4	3	3	13	27
7	Suyati	4	5	5	5	19	4	3	3	4	14	33
8	Gunawan	2	4	3	4	13	3	3	3	4	13	26
9	Vitri Yani	3	4	5	4	16	4	3	3	4	14	30
10	Jayus	3	5	5	4	17	4	2	4	3	13	30
11	Santoso	4	4	4	5	17	4	4	4	2	14	31
12	Rakinah	4	4	5	4	17	4	4	4	2	14	31
13	Ida Safitri	4	4	5	4	17	5	4	4	1	14	31
14	Rikasih	5	4	5	4	18	5	4	4	2	15	33
15	Sutini	4	4	5	4	17	4	4	4	2	14	31
16	Dwi Sulastri	4	4	4	4	16	4	4	4	3	15	31
17	Sri Astutik	4	4	4	4	16	4	3	3	4	14	30
18	Parti	4	5	4	5	18	3	3	3	5	14	32
19	Sukarsih	4	4	4	4	16	3	3	3	5	14	30
20	Siti Kotijah	4	3	4	4	15	4	3	4	4	15	30

Variabel Y (Keberdayaan Ekonomi)													Jumlah
No.	Responden	Peningkatan Pendapatan				F3	Kesempatan Kerja				F4		
		11	12	13	14		15	16	17	18			
1	Sugino	4	4	3	5	16	4	4	3	3	14	30	
2	Supriyadi	5	4	3	4	16	5	5	4	4	18	34	
3	Rukun	4	5	2	4	15	4	5	4	3	16	31	
4	Slamet	4	4	3	5	16	5	4	4	4	17	33	
5	Rasidi	4	3	5	4	16	4	2	3	3	12	28	
6	Sukimin	3	4	3	4	14	4	4	3	3	14	28	
7	Suyati	4	5	3	4	16	5	4	4	3	16	32	
8	Gunawan	4	4	3	4	15	4	3	4	4	15	30	
9	Vitri Yani	4	4	3	5	16	4	4	3	3	14	30	
10	Jayus	5	4	2	5	16	4	3	2	5	14	30	
11	Santoso	4	4	4	4	16	4	4	5	4	17	33	
12	Rakinah	4	4	4	3	15	4	4	3	5	16	31	
13	Ida Safitri	4	4	4	4	16	4	3	3	5	15	31	
14	Rikasih	4	5	4	4	17	4	4	4	5	17	34	
15	Sutini	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	32	
16	Dwi Sulastri	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	32	
17	Sri Astutik	4	3	4	4	15	4	4	3	3	14	29	
18	Parti	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15	31	
19	Sukarsih	4	4	4	4	16	4	3	3	4	14	30	
20	Siti Kotijah	4	4	3	5	16	4	4	3	3	14	30	

## Lampiran J

## PENYAJIAN DATA DAN HASIL PERHITUNGAN MANUAL

No	Responden	Variabel X dengan Variabel Y					
		Variabel X	Variabel Y	Rank X	Rank Y	D	D2
1	Sugino	29	30	17.5	14.5	3	9
2	Supriyadi	33	34	2.5	1.5	1	1
3	Rukun	30	31	13.5	9.5	4	16
4	Slamet	33	33	2.5	3.5	-1	1
5	Rasidi	29	28	17.5	19.5	-2	4
6	Sukimin	27	28	19	19.5	-0.5	0.25
7	Suyati	33	32	2.5	6	-3.5	12.25
8	Gunawan	26	30	20	14.5	5.5	30.25
9	Vitri Yani	30	30	13.5	14.5	-1	1
10	Jayus	30	30	13.5	14.5	-1	1
11	Santoso	31	33	8	3.5	4.5	20.25
12	Rakinah	31	31	8	9.5	-1.5	2.25
13	Ida Safitri	31	31	8	9.5	-1.5	2.25
14	Rikasih	33	34	2.5	1.5	1	1
15	Sutini	31	32	8	6	2	4
16	Dwi Sulastri	31	32	8	6	2	4
17	Sri Astutik	30	29	13.5	18	-4.5	20.25
18	Parti	32	31	5	9.5	-4.5	20.25
19	Sukarsih	30	30	13.5	14.5	-1	1
20	Siti Kotijah	30	30	13.5	14.5	-1	1
Jumlah							152

Sumber: data primer diolah tahun 2018

Hasil Perhitungan:

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 152}{20(20^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{912}{7980} \\
 &= 1 - 0,114 \\
 &= 0,886
 \end{aligned}$$

## Lampiran K

Hasil Perhitungan Dampak Fisik (X<sub>1</sub>) Terhadap Keberdayaan Ekonomi (Y)

No	Responden	Variabel X <sub>1</sub> dengan Variabel Y					
		Variabel X <sub>1</sub>	Variabel Y	Rank X <sub>1</sub>	Rank Y	D	D <sup>2</sup>
1	Sugino	14	30	18.5	14.5	4	16
2	Supriyadi	17	34	8	1.5	6.5	42.25
3	Rukun	18	31	3	9.5	-6.5	42.25
4	Slamet	17	33	8	3.5	4.5	20.25
5	Rasidi	15	28	16.5	19.5	-3	9
6	Sukimin	14	28	18.5	19.5	-1	1
7	Suyati	19	32	1	6	-5	25
8	Gunawan	13	30	20	14.5	5.5	30.25
9	Vitri Yani	16	30	13.5	14.5	-1	1
10	Jayus	17	30	8	14.5	-6.5	42.25
11	Santoso	17	33	8	3.5	4.5	20.25
12	Rakinah	17	31	8	9.5	-1.5	2.25
13	Ida Safitri	17	31	8	9.5	-1.5	2.25
14	Rikasih	18	34	3	1.5	1.5	2.25
15	Sutini	17	32	8	6	2	4
16	Dwi Sulastri	16	32	13.5	6	7.5	56.25
17	Sri Astutik	16	29	13.5	18	-4.5	20.25
18	Parti	18	31	3	9.5	-6.5	42.25
19	Sukarsih	16	30	13.5	14.5	-1	1
20	Siti Kotijah	15	30	16.5	14.5	2	4
Jumlah							384

Sumber: data primer diolah tahun 2018

Hasil Perhitungan:

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 384}{20(20^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{2304}{7980} \\
 &= 1 - 0,288 \\
 &= 0,712
 \end{aligned}$$



**Lampiran L****Hasil Perhitungan Dampak Sosial Budaya (X<sub>2</sub>) Terhadap Keberdayaan Ekonomi (Y)**

No	Responden	Variabel X <sub>2</sub> dengan Variabel Y					
		Variabel X <sub>2</sub>	Variabel Y	Rank X <sub>2</sub>	Rank Y	D	D <sup>2</sup>
1	Sugino	15	30	4.5	14.5	-10	100
2	Supriyadi	16	34	1.5	1.5	0	0
3	Rukun	12	31	20	9.5	10.5	110.25
4	Slamet	16	33	1.5	3.5	-2	4
5	Rasidi	14	28	11.5	19.5	-8	64
6	Sukimin	13	28	18	19.5	-1.5	2.25
7	Suyati	14	32	11.5	6	5.5	30.25
8	Gunawan	13	30	18	14.5	3.5	12.25
9	Vitri Yani	14	30	11.5	14.5	-3	9
10	Jayus	13	30	18	14.5	3.5	12.25
11	Santoso	14	33	11.5	3.5	8	64
12	Rakinah	14	31	11.5	9.5	2	4
13	Ida Safitri	14	31	11.5	9.5	2	4
14	Rikasih	15	34	4.5	1.5	3	9
15	Sutini	14	32	11.5	6	5.5	30.25
16	Dwi Sulastri	15	32	4.5	6	-1.5	2.25
17	Sri Astutik	14	29	11.5	18	-6.5	42.25
18	Parti	14	31	11.5	9.5	2	4
19	Sukarsih	14	30	11.5	14.5	-3	9
20	Siti Kotijah	15	30	4.5	14.5	-10	100
Jumlah							613

Sumber: data primer diolah tahun 2018

Hasil Perhitungan:

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6\Sigma D^2}{N(N^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 613}{20(20^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{3678}{7980} \\
 &= 1 - 0,460 \\
 &= 0,540
 \end{aligned}$$

**Lampiran M****Hasil Perhitungan Menggunakan SPSS (*Statistic Package for the Social Science*)**

1). Hubungan antara Dampak Wisata Terhadap Keberdayaan Ekonomi

**Correlations**

			Dampak Wisata	Keberdayaan Ekonomi
Spearman's rho	Dampak Wisata	Correlation Coefficient	1.000	.880**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	20	20
	Keberdayaan Ekonomi	Correlation Coefficient	.880**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	20	20

2). Hubungan  $X_1$  (Dampak Fisik) terhadap Y (Keberdayaan Ekonomi)

**Correlations**

			Dampak Fisik	Keberdayaan Ekonomi
Spearman's rho	Dampak Fisik	Correlation Coefficient	1.000	.697**
		Sig. (2-tailed)	.	.001
		N	20	20
	Keberdayaan Ekonomi	Correlation Coefficient	.697**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.001	.
		N	20	20

3). Hubungan  $X_2$  (Dampak Sosial Budaya) terhadap Y (Keberdayaan Ekonomi)

**Correlations**

			Dampak Sosial budaya	Keberdayaan Ekonomi
Spearman's rho	Dampak Sosial Budaya	Correlation Coefficient	1.000	.496*
		Sig. (2-tailed)	.	.026
		N	20	20
	Keberdayaan Ekonomi	Correlation Coefficient	.496*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.026	.
		N	20	20

Lampiran N

STRUKTUR ORGANISASI DESA KEDEWAN



**Lampiran O**

**FOTO KEGIATAN PENELITIAN**



Gambar 1. Gerbang Masuk Wisata Wonocolo



Gambar 2. Pengisian Angket oleh Responden



Gambar 3. Pengisian Angket oleh Responden



Gambar 4. Rumah Singgah Wisatawan

## Lampiran P

## SURAT IJIN PENELITIAN

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121  
Telepon: 0331-334988, 330738, 336084 Faximile: 0331-332475  
Laman: www.fkip.unej.ac.id

---

Nomor : 6 2 5 2UN25.1.5/LT/2018  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

14 SEP 2018

Yth. Kepala Desa Kedewan Kecamatan Kedewan  
Di Bojonegoro

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Dhonny Abdul Rohman  
NIM : 140210201015  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud mengadakan penelitian di wilayah Desa Kedewan Kecamatan Kedewan Kabupaten Bojonegoro yang Saudara pimpin dengan judul **"Dampak Wisata Tambang Minyak Tradisional Wonocolo Terhadap Keberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Kedewan Bojonegoro"**

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukannya.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

  
Wakil Dekan I  
  
Prof. Dr. Suratno, M.Si  
NIP. 19670625 199203 1 001

## Lampiran Q

## SURAT BALASAN PENELITIAN



**PEMERINTAH KABUPATEN BOJONEGORO**  
**KECAMATAN KEDEWAN**  
**DESA KEDEWAN**  
Jl. Raya Beji Kodepos 62164  
**KEDEWAN**

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 470/489/35.22.18/2004/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini kami, Kepala Desa Kedewan Kecamatan Kedewan Kabupaten Bojonegoro menerangkan bahwa :

Nama	: DHONNY ABDUL ROHMAN
Nim	: 140210201015
Tempat /Tgl. Lahir	: Bojonegoro, 26 Nopember 1995
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Status Perkawinan	: Belum Kawin
Agama	: Islam
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Pogram Studi	: Pendidikan Luar Sekolah
Keterangan	: Bahwa yang bersangkutan akan mengadakan <b>PENELITIAN</b> di wilayah Desa Kedewan Kecamatan Kedewan Kabupaten Bojonegoro Dengan judul “ <b>Dampak Wisata Tambang Minyak Tradisional Wonocolo Terhadap Keberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Kedewan Kecamatan Kedewan Kabupaten Bojonegoro</b> ”.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


Kedewan, 21 Agustus 2018  
Kepala Desa Kedewan



**SUMIYATI**

## Lampiran R

## LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI


 KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
 UNIVERSITAS JEMBER  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kalimantan No. 37, Kampus Tegalboto, Kotak Pos 162, Telp./Fax. (0331) 334988, Jember 68121

**LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI**

Nama : DHONNY ABDUL ROHMAN  
 NIM : 140210201015  
 Jurusan : ILMU PENDIDIKAN  
 Program Studi : PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
 Judul Skripsi : DAMPAK WISATA TAMBANG MINYAK TRADISIONAL  
 WONOCOLO TERHADAP KEBERDAYAAN EKONOMI  
 MASYARAKAT DESA KEDEWAN BOJONEGORO.

Pembimbing I : Dr. A.T. HONDRAWIJAYA, S.H., M.Kes.  
 Pembimbing II : DEBITIANI TRI INDIANTI, S.Pd., M.Sc.

KEGIATAN KONSULTASI

No.	Hari/Tanggal	Materi	Tanda Tanda Pembimbing
1	19 April 2018	Bimbingan Matrik	
2	10 Mei 2018	ACC Matrik	
3	22 Mei 2018	Revisi Bab 1.2.3	
4	05 Juni 2018	Revisi Bab 1.2.3	
5	26 Juni 2018	Revisi Bab 1.2.3	
6	06 Juli 2018	ACC Seminar	
7	27 Juli 2018	Revisi Seminar	
8	08 Agustus 2018	Pengajuan Bab 1-5	
9	20 Agustus 2018	Revisi Bab 1-5	
10	05 September 2018	Revisi Bab 1-5	
11	19 September 2018	Revisi Bab 1-5	
12	12 Oktober 2018	ACC Ujian	
13			
14			
15			

Catatan:  
 1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.  
 2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi.





KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kalimantan No. 37, Kampus Tegalboto, Kotak Pos 162, Telp./Fax. (0331) 334988, Jember 68121

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : DHONNY ABDUL ROHMAN  
NIM : 190210201015  
Jurusan : ILMU PENDIDIKAN  
Program Studi : PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
Judul Skripsi : DAMPAK WISATA TAMBANG MINYAK TRADISIONAL  
WONOREJO TERHADAP KEBERDAYAAN EKONOMI  
MASYARAKAT DESA KEDEWAN BOJONEGORO  
Pembimbing I : Dr. A. T. HENDRAWIJAYA, SH., M.Kes  
Pembimbing II : PERITIANI, TRI INDIANTI, S.Pi., M.Sc

KEGIATAN KONSULTASI

No.	Hari/Tanggal	Materi	Tanda Tanda Pembimbing
1	17 April 2018	Bimbingan Matrik	
2	07 Mei 2018	ACC Matrik	
3	16 Mei 2018	Revisi Bab 1,2,3	
4	30 Mei 2018	Revisi Bab 1,2,3	
5	12 Juni 2018	Revisi Bab 1,2,3	
6	05 Juli 2018	ACC Seminar	
7	24 Juli 2018	Revisi Seminar	
8	19 Agustus 2018	Pengajuan Bab 1-5	
9	28 Agustus 2018	Revisi Bab 1-5	
10	09 September 2018	Revisi Bab 1-5	
11	25 September 2018	Revisi Bab 1-5	
12	05 Oktober 2018	ACC Sidang	
13			
14			
15			

Catatan:

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi.

**Lampiran S****BIODATA PENELITI**

Nama : Dhonny Abdul Rohman  
NIM : 140210201015  
Tempat, Tanggal Lahir : Bojonegoro, 26 November 1995  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Tambakrejo RT.04/RW.02, Kecamatan  
Tambakrejo, Kabupaten Bojonegoro.  
Riwayat Pendidikan :  
1. TK Dharma Wanita, Tambakrejo-Bojonegoro (2000-2002).  
2. SD Negeri 1 Tambakrejo (2002-2008)  
3. SMP Negeri 1 Tambakrejo (2008-2011).  
4. SMA Negeri 1 Tambakrejo (2011-2014).  
Judul Penelitian : Dampak Wisata Tambang Minyak Tradisional  
Woncolo Terhadap Keberdayaan Ekonomi Masyarakat  
Desa Kedewan Bjoonegoro.